



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal akan keindahan alam dan destinasi wisata yang dapat menarik perhatian wisatawan mancanegara maupun domestik untuk datang ke negara ini. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang dapat memberikan pendapatan yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Saat ini, seluruh negara sedang berlomba-lomba untuk meningkatkan sektor pariwisata agar dapat meningkatkan devisa negara dengan cara menawarkan berbagai destinasi wisata yang khas dari negara mereka seperti wisata budaya, wisata alam, dan lain-lain agar para wisatawan tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut.

Saat mengunjungi suatu tempat atau daerah, kebanyakan wisatawan akan mencari tempat tinggal selama mereka masih berada dalam daerah tersebut karena biasanya wisatawan yang datang akan menginap dalam beberapa hari, salah satunya yaitu hotel yang berguna sebagai pilihan tempat tinggal sementara bagi para wisatawan.

Hotel merupakan bisnis jasa pelayanan yang memiliki banyak fasilitas didalamnya. Bangunan bertingkat ini disebut sebagai tempat menginap untuk orang-orang yang ingin bepergian untuk waktu yang lama. Biasanya masyarakat memilih tempat menginap yang menurut mereka nyaman dan aman serta memiliki lokasi yang mudah dijangkau.

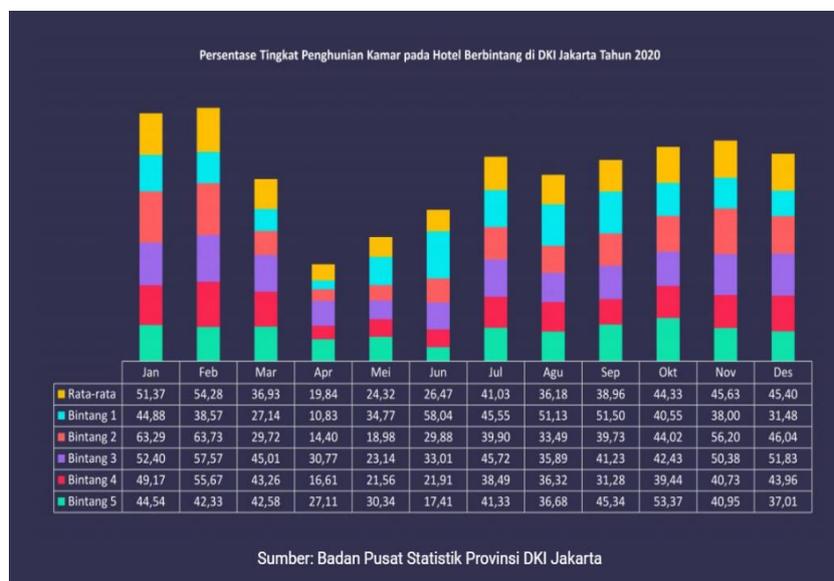
Menurut **Sulastiyono (2011:5)**, hotel merupakan suatu tempat yang dikelola oleh seseorang dimana terdapat beberapa macam fasilitas seperti kamar untuk menginap, restaurant untuk makan, ruangan untuk pertemuan atau acara, serta fasilitas lain seperti kolam renang dan pusat kebugaran dan ditujukan untuk masyarakat yang sedang berlibur atau bekerja dengan memberikan jumlah uang sesuai dengan fasilitas yang mereka dapatkan.

Hotel-hotel yang telah berdiri akan berlomba-lomba agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk memilih hotel tersebut. Hal ini membuat kehadiran hotel-hotel baru harus dapat bertahan dalam menghadapi para pesaing sehingga harus bisa meningkatkan fasilitas dan memberikan pelayanan sebaik mungkin.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup besar kepada seluruh sektor pariwisata, salah satunya yaitu hotel dimana kegiatan berwisata sudah banyak yang dikurangi sehingga banyak hotel yang tidak bisa menghasilkan pendapatan selama berbulan-bulan. Hal ini membuat hotel harus bisa mencari cara untuk dapat membangkitkan kembali industri perhotelan di masa pandemi ini.

Atria Hotel Gading Serpong merupakan salah satu hotel yang mendapatkan pengaruh cukup besar akibat dari pandemi Covid-19. Walaupun saat kondisi pandemi, Atria Hotel tetap bisa berjalan seperti biasa dengan memberikan promo-promo yang menarik sehingga dapat meningkatkan jumlah tamu untuk datang menginap.

Berikut adalah data statistik tingkat hunian kamar pada hotel berbintang yang terletak di DKI Jakarta pada tahun 2020.



Gambar 1.1 Persentase Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Berbintang di DKI Jakarta Tahun 2020

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), 2020

Dapat dilihat dari data di atas bahwa tingkat hunian hotel berbintang pada bulan Maret mengalami penurunan yang cukup drastis bila dibandingkan dengan bulan Januari dan Februari. Hal ini dikarenakan bulan Maret merupakan bulan dari awal terjadinya pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi tingkat hunian pada awal bulan Maret 2020.

Tingkat hunian terendah pada bulan Maret terdapat di hotel bintang 1 dengan data sebesar 27,14% dan tingkat hunian tertinggi pada bulan Maret terdapat di hotel bintang 3 dengan data sebesar 45,01%.

Selain itu, rata-rata dalam 1 tahun terakhir yang memiliki tingkat hunian terendah yaitu pada bulan April dengan data sebesar 19,84% dan rata-rata dalam 1 tahun terakhir yang memiliki tingkat hunian tertinggi yaitu pada bulan Februari dengan data sebesar 54,28%.

Selama masa pandemi ini, peran dari sosial media tentunya sangat penting dalam meningkatkan tingkat hunian sebuah hotel sebagai sarana dari mempromosikan hotel tersebut. Selama kegiatan magang ini, penulis ditempatkan dalam bagian Marketing Communication dimana pekerjaan utama penulis adalah mengelola sosial media.

Melalui sosial media, kita dapat mempromosikan berbagai macam tawaran atau promo menarik yang saat itu juga sedang dijalankan oleh tim marketing communication di Atria Hotel Gading Serpong yaitu dengan cara memposting di Instagram, Facebook, dan Twitter.

Dari promo-promo yang telah disebarluaskan, beberapa calon tamu seringkali bertanya mengenai harga kamar dan harga paket untuk pernikahan, ketersediaan dari ballroom dan kamar, fasilitas hotel, dan lain-lain. Dengan adanya pertanyaan dari para calon tamu, hal ini membuktikan bahwa sosial media berperan penting dalam mempromosikan suatu barang atau jasa di kehidupan masyarakat.

Selain memposting mengenai promo-promo yang menarik, tim Marketing Communication juga memposting mengenai foto-foto fasilitas dari Atria Hotel Gading Serpong dengan tujuan agar para calon tamu yang ingin menginap dapat mengenal tentang fasilitas yang tersedia di Atria Hotel Gading Serpong.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

1. Memenuhi syarat kelulusan dengan gelar S1 di Universitas Multimedia Nusantara
2. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

1. Mempelajari cara kerja untuk di dunia nyata
2. Mengetahui cara bekerja sama serta berkomunikasi yang baik di dalam tim
3. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai proses kerja di dunia nyata
4. Menambah relasi dan pengalaman dengan orang-orang yang sudah bekerja
5. Meningkatkan kemampuan berpikir jika terjadi masalah di dalam pekerjaan

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui oleh perusahaan di mulai dari 14 Juni 2021 sampai dengan 15 September 2021. Waktu kerja magang digambarkan sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan : Atria Hotel & Residences Gading Serpong
2. Bidang Usaha : Sales & Marketing
3. Posisi Magang : Marketing Communication
4. Waktu Pelaksanaan : 14 Juni 2021 – 15 September 2021
5. Hari Kerja : Senin – Jumat
6. Waktu Kerja : 08.30 – 17.30 WIB
7. Alamat Perusahaan : Jl. Gading Serpong Boulevard Gg. Kavling 2, Pakulonan Bar., Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap awal, tahap pelaksanaan, hingga tahap akhir. Prosedur pelaksanaan kerja magang seperti berikut :

1. Tahap awal
 - a. Penulis mendapatkan perusahaan yang membuka lowongan magang untuk mahasiswa yaitu Atria Hotel Gading Serpong
 - b. Penulis mengirimkan CV (Curriculum Vitae) kepada pihak perusahaan yang ditujukan untuk department HC (Human Capital)
 - c. Penulis dikabarkan bahwa akan dilakukan interview bersama Ibu Cynthia selaku Marketing Communication
 - d. Penulis mendapatkan informasi bahwa telah diterima oleh pihak perusahaan dan mendapatkan surat pernyataan magang dari perusahaan
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penulis melakukan kerja magang selama lebih dari 60 hari
 - b. Penulis diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang berlaku di Atria Hotel & Residences Gading Serpong
 - c. Penulis melakukan kerja magang yang dibimbing oleh Bapak Adhitya Mandala Putra selaku Graphic Designer dan Ibu Marlina Agustin selaku Public Relation Manager
3. Tahap akhir
 - a. Membuat laporan magang mengenai pekerjaan apa saja yang sudah dilakukan penulis saat praktik kerja magang berlangsung
 - b. Melakukan bimbingan terkait laporan magang yang sedang dibuat bersama Ibu Helena Dewi selaku dosen pembimbing
 - c. Melakukan sidang magang mengenai laporan yang telah dibuat untuk dipresentasikan oleh dosen penguji dengan waktu yang sudah ditentukan

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang disusun oleh penulis sebanyak 4 bab. Berikut merupakan gambaran umum mengenai setiap bab dari laporan magang :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang industri perusahaan serta pekerjaan utama yang dilakukan oleh penulis, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan magang, visi dan misi perusahaan magang, struktur organisasi perusahaan magang, serta landasan teori.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini dijelaskan mengenai kedudukan dan koordinasi di perusahaan magang, pekerjaan utama dan pekerjaan lain yang dilakukan oleh penulis, kendala yang dihadapi oleh penulis, serta cara mengatasi kendala tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang di rangkum oleh penulis selama melaksanakan kerja magang serta saran yang diberikan oleh penulis untuk perusahaan magang.